

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, bukan merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran semata. Dengan kata lain, kualitas proses pembelajaran bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pembelajaran karena hasil belajar merupakan hasil akhir pembelajaran di kelas.

Salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah evaluasi, sesuai dengan pendapat Edwin W & G. W. Brown (dalam Sudijono 2009:1). Evaluasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya evaluasi hasil belajar peserta didik adalah memberikan ujian atau tes. Tes merupakan salah satu cara paling mudah dan murah yang bisa dilakukan untuk memotret kemajuan belajar siswa dalam ranah kognitif.

Soal atau tes merupakan salah satu bentuk instrumen untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Arikunto (2008:53) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Soal digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk itu, soal yang digunakan untuk tujuan evaluasi harus berkualitas baik, sehingga dapat menghasilkan hasil pengukuran yang baik dan dapat diandalkan karena ketepatan suatu pengukuran dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas soal yang dipakai. Melalui soal, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran dan mengetahui kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran.

Kualitas soal bergantung pada penyusunannya yang sesuai dengan kriteria soal yang baik. Soal dapat menghasilkan pengukuran yang diandalkan apabila memenuhi validitas, realibilitas, dan analisis butir soal.

Guru dalam membuat soal-soal evaluasi yang digunakan sebagai instrumen untuk menguji (tes) kemampuan siswa tidaklah mudah. Perangkat tes harus memiliki analisis butir soal yang validitasnya tinggi, dengan komposisi soal mudah, sedang, dan sukar menyebar secara proporsional sesuai dengan materi yang diujikan. Soal itu akan dapat menyeleksi secara alamiah, mana siswa yang cerdas dan siswa yang kurang cerdas. Sehingga hasil belajar siswa dapat dibuktikan secara ilmiah. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk membuat seperangkat soal yang mampu menguji kompetensi siswa. Seorang guru harus pandai membuat soal evaluasi, oleh karena itu ketrampilan pembuatan soal-soal harus dikuasai guru. Apabila guru tidak terampil dan kreatif dalam pembuatan soal-soal, maka guru akan kesulitan membuat soal yang berbobot dan benar-benar mampu menguji kemampuan siswa.

Dalam proses pembelajaran sering terjadi pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa tidak mencerminkan prestasi siswa yang sesungguhnya. Hal ini dapat terjadi karena alat ukur tes yang digunakan atau dibuat oleh guru dalam penilaian kurang cocok, sehingga nilai yang diberikan kepada siswa lebih tinggi atau lebih rendah dari prestasi yang sebenarnya. Hal lain yang sering terjadi adalah dalam menafsirkan hasil pengukuran dua atau beberapa perangkat tes sering disamakan tanpa memperhatikan perangkat tes yang digunakan.

Tes pilihan ganda banyak digunakan karena lebih fleksibel dan efektif dibandingkan dengan bentuk tes lainnya. Tes bentuk pilihan ganda mencakup hampir seluruh materi pelajaran dan tepat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pemilihan, membuat tafsiran, menentukan pendapat, dan menarik kesimpulan. Pada dasarnya, soal bentuk pilihan ganda merupakan soal benar-salah yang berbentuk jamak. Tercoba (testee) diminta untuk membenarkan atau menyalahkan setiap stem dengan pilihan jawaban. Kemungkinan, alternatif jawaban terdiri dari empat sampai lima buah.

Telah dikemukakan bahwa kegiatan utama dalam pembelajaran yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang guru adalah membuat tes hasil belajar. Tes buatan guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Kualitas tes buatan guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan sekaligus kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, kemampuan guru membuat tes dalam proses pembelajaran menjadi sesuatu yang penting dan menjadi suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Soal ujian akhir semester mata pelajaran Geografi kelas XII yang diujikan di SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 sebagai salah satu alat evaluasi dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran dan sebelumnya belum pernah diujicobakan terlebih dahulu, sehingga belum diketahui kualitasnya secara kualitatif dan kuantitatif. Soal ujian sebagai alat evaluasi hasil belajar yang belum pernah diujicobakan perlu diketahui kualitasnya dari segi ketercapaian syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya, serta kualitas dari distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi bloom. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Deskripsi Kualitas Soal Obyektif Ujian Akhir Semester Buatan Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XII SMA Negeri SeKabupaten Bolaang Mongondow Utara”**. Diharapkan setelah melakukan analisis soal, penyusunan butir soal menjadi lebih baik dan dapat menghasilkan pengukuran yang dapat diandalkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul yaitu :

1. Apakah soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai?

2. Apakah soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 memenuhi validitas kualitatif meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa?
3. Bagaimanakah distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terukur pada soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah tingkat validitas kuantitatif (validitas empirik) yang meliputi reliabilitas, validitas butir soal, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektifitas pengecohsoal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 dapat mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Kualitas penelitian ilmiah bukan terletak pada keluasan masalahnya, tetapi terletak pada kedalaman pengkajian pemecahan masalah. Agar masalah dapat dijawab dan dikaji secara mendalam, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Butir soal yang diteliti adalah soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015.
2. Soal-soal yang dianalisis dikhususkan pada soal bentuk objektif pilihan ganda buatan guru mata pelajaran.
3. Untuk perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran soal, dan efektifitas pengecoh digunakan respon jawaban siswa kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun merumuskan masalah yang timbul yaitu bagaimanakah kualitas butir soal yang terukur pada soal ujian akhir

semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari :

1. Distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom
2. Validitas
3. Tingkat kesukaran Soal
4. Daya pembeda
5. Efektifitas pengecoh
6. Reliabilitas

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang terukur padasoal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari :

1. Distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom
2. Validitas
3. Tingkat kesukaran
4. Daya pembeda
5. Efektifitas pengecoh
6. Reliabilitas

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif di bidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
2. Bagi Guru di masing-masing sekolah khususnya penyusun soal ujian akhir semester mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri Se Kabupaten

Bolaang Mongondow Utara, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal, sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk peningkatan atau perbaikan hasil belajar siswa pada tahun ajaran berikutnya.

3. Bagi siswa, memberikan informasi tingkat penguasaan bahan ajar dan tingkat pencapaian kompetensi dasar. Jika hasil evaluasi menunjukkan siswa belum dapat mencapai kompetensi maka siswa dapat dimotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Sedangkan jika hasil evaluasi sudah memuaskan maka akan timbul motivasi untuk mempertahankannya di waktu yang akan datang.
4. Bagi sekolah, apabila guru mengadakan penilaian dengan alat tes yang tepat dan diketahui bagaimana hasil belajar siswanya maka dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum sehingga dapat membantu penentuan kebijakan sekolah selanjutnya.
5. Bagi Peneliti Memberikan wawasan dan pengalaman pada peneliti sebagai calon pendidik mengenai perangkat tes yang dapat diterapkan nantinya ketika menjadi guru.
6. Soal yang sudah dianalisis dan hasilnya berkualitas dalam arti memenuhi aspek materi, konstruksi dan bahasa serta memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal, dapat dijadikan sebagai kumpulan soal/bank soal.